

PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Melly Agustina Permatasari

mellyap@ulm.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan sekolah yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Selain mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru dituntut mengembangkan alat-alat tersebut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran. Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS sebagai calon guru yang akan mengajar mata pelajaran IPS di SMP/MTs diharapkan dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti papan tulis, gambar, PPT, video, surat kabar, poster, *puzzle*, TTS, monopoli, ular tangga, media 3D, dan sebagainya. Namun demikian, media dominan digunakan adalah gambar, video, dan PPT. Harapannya, guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran secara optimal dalam pembelajaran IPS dan kreatif dalam membuat media pembelajaran. Kata kunci: media, pembelajaran IPS.

I. PENDAHULUAN

Guru dalam melaksanakan pembelajaran harus melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis. Aspek pedagogis menunjuk pada pembelajaran berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan, sehingga guru harus mendampingi peserta didik dalam belajar dan menguasai kompetensinya. Selain itu guru juga memiliki pengetahuan yang luas mengenai jenis-jenis belajar, kondisi internal dan eksternal peserta didik, serta cara melakukan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam mencapai tujuan pengajaran. Selain mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

* Dipresentasikan pada Seminar Nasional Pendidikan IPS, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, 20 April 2018.

** Dosen Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin

Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS sebagai calon guru yang akan mengajar mata pelajaran IPS di SMP/MTs diharapkan dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran dalam mengajar di sekolah.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media Pembelajaran

2.1.1 Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari “*medium*” yang berarti perantara atau alat (sarana) untuk mencapai sesuatu. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. *Assosiation for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk sesuatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Assiciation* (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Lebih jelas lagi Koyo K dan Zulkarimen Nst (1983) mendefinisikan: “Media adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan seseorang sehingga dapat mendorong tercapainya proses belajar pada dirinya”. Husain Achmad menyatakan bahwa media pendidikan pengertiannya identik dengan peragaan. Oemar Hamalik menyatakan bahwa media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Menurut Kosasih Djahiri (1979) adalah segala alat bantu yang dapat memperlancar keberhasilan mengajar. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar, guru harus selalu menghubungkan alat bantu mengajar dengan kegiatan mengajarnya.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat memahami pembelajaran.

2.1.2 Fungsi Media Pembelajaran

Media memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

- 1) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong, dan sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut. Jika peserta didik tidak mungkin dibawa ke obyek langsung yang dipelajari, maka obyeknyalah yang dibawa ke peserta didik. Obyek dimaksud bisa dalam bentuk nyata, miniatur, model, maupun bentuk gambar-gambar yang dapat disajikan secara audio visual dan audial.
- 2) Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas. Banyak hal yang tidak mungkin dialami secara langsung di dalam kelas oleh para peserta didik tentang suatu obyek, yang disebabkan, karena: (a) obyek terlalu besar, (b) obyek terlalu kecil, (c) obyek yang bergerak terlalu lambat, (d) obyek yang bergerak terlalu cepat, (e) obyek yang terlalu kompleks, (f) obyek yang bunyinya terlalu halus, (f) obyek mengandung berbahaya dan resiko tinggi. Melalui penggunaan media yang tepat, maka semua obyek itu dapat disajikan kepada peserta didik.

- 3) Media pembelajaran memungkinkan interaksi langsung peserta didik dengan lingkungannya.
- 4) Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
- 5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis.
- 6) Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
- 7) Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
- 8) Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak.

2.1.3 Manfaat Media dalam Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar terdapat dua unsur sangat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek tersebut saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton (1985) misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- 8) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata. Kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

2.1.4 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media Pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya. Mulai yang paling kecil sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal harganya. Ada media yang dapat dibuat oleh guru sendiri, ada media yang diproduksi pabrik. Ada media yang sudah tersedia di lingkungan yang langsung dapat kita manfaatkan, ada pula media yang secara khusus sengaja dirancang untuk keperluan pembelajaran.

Meskipun media banyak ragamnya, namun kenyataannya tidak banyak jenis media yang biasa digunakan oleh guru di sekolah. Beberapa media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkan adalah media cetak (buku). Selain itu banyak juga sekolah yang telah memanfaatkan jenis media lain gambar, model, dan *Overhead Projector* (OHP) dan obyek-obyek nyata. Sedangkan media lain seperti kaset audio, video, VCD, slide (film bingkai), program pembelajaran komputer masih jarang digunakan meskipun sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar guru.

Anderson (1976) mengelompokkan media menjadi 10 golongan sbb :

No	Golongan Media	Contoh dalam Pembelajaran
I	Audio	Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
II	Cetak	Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
III	Audio-cetak	Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
IV	Proyeksi visual diam	Overhead transparansi (OHT), Film bingkai (slide)
V	Proyeksi Audio visual diam	Film bingkai (slide) bersuara
VI	Visual gerak	Film bisu
VII	Audio Visual gerak	Audio Visual gerak, film gerak bersuara, video/VCD, televisi
VIII	Obyek fisik	Benda nyata, model, specimen
IX	Manusia dan lingkungan	Guru, Pustakawan, Laboran
X	Komputer	CAI (Pembelajaran berbantuan komputer), CBI (Pembelajaran berbasis komputer).[7]

2.1.5 Pemilihan Media Pembelajaran

Warsita (2008:253) mengemukakan sembilan kriteria dalam pemilihan media pembelajaran:

- 1) Kesesuaian media dengan tujuan atau kompetensi.
- 2) Kesesuaian media dengan jenis pengetahuan.
- 3) Kesesuaian media dengan sasaran.
- 4) Ketersediaan atau kemudahan untuk memperolehnya.
- 5) Biaya, penggunaan media dimaksud untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.
- 6) Kemampuan media, untuk belajar individual, kelompok kecil, kelompok besar atau massal.
- 7) Karakteristik media yang bersangkutan.
- 8) Waktu, berapa lama waktu yang diperlukan untuk mengadakan atau membuat media yang akan kita pilih.
- 9) Mutu teknis.

Susilana (2009: 204-205) yang mengartikan media dalam arti yang lebih luas yakni sebagai sumber belajar mengemukakan beberapa kriteria dalam pemilihan dan penggunaan media. Adapun yang menjadi kriteria dalam pemilihan media adalah:

- 1) Ketepatan dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Dukungan terhadap isi materi pembelajaran.
- 3) Kemudahan memperoleh sumber belajar atau media yang akan digunakan.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya.
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya.
- 6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa.

2.2 Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran IPS

Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Dalam memilih media pembelajaran, perlu disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masing-masing. Dengan perkataan lain, media yang terbaik adalah media yang ada. Terserah kepada guru bagaimana ia dapat mengembangkannya secara tepat dilihat dari isi, penjelasan pesan dan karakteristik siswa untuk menentukan media pembelajaran tersebut.

Guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pengajaran, yang meliputi:

- 1) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- 2) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- 3) Seluk-beluk proses belajar.
- 4) Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
- 5) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.
- 6) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
- 7) Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
- 8) Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
- 9) Usaha inovasi dalam media pendidikan (Hamalik, 1994).

Kriteria media pembelajaran media yang harus diperhatikan guru, yaitu:

- 1) Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Media yang digunakan sesuai karakteristik materi pelajaran.
- 3) Media yang digunakan sesuai dengan keadaan siswa.
- 4) Kemampuan guru dalam menggunakan media.
- 5) Media yang digunakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 6) Media yang digunakan bervariasi dan inovatif.
- 7) Media yang digunakan hendaknya cukup dikenal audience (siswa) atau bersifat kontekstual.

III. PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Berbagai media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran IPS sebagai berikut:

1. Papan Tulis: Gambar 1. Mahasiswa memanfaatkan papan tulis sebagai media pembelajaran IPS.



2. Gambar: Gambar 2. Mahasiswa memanfaatkan Gambar sebagai media pembelajaran IPS



3. PPT: Gambar 3. Mahasiswa memanfaatkan PPT sebagai media pembelajaran IPS



4. Video : Gambar 4. Mahasiswa memanfaatkan video sebagai media pembelajaran IPS



5. Koran : Gambar 5. Mahasiswa memanfaatkan koran sebagai media pembelajaran IPS



6. Poster : Gambar 6. Mahasiswa memanfaatkan poster sebagai media pembelajaran IPS



7. Puzzle :Gambar 7. Mahasiswa memanfaatkan puzzle sebagai media pembelajaran IPS



8. Teka-Teki Silang : Gambar 8. Mahasiswa memanfaatkan TTS sebagai media pembelajaran IPS



9. Monopoli : Gambar 9. Mahasiswa memanfaatkan monopoli sebagai media pembelajaran IPS



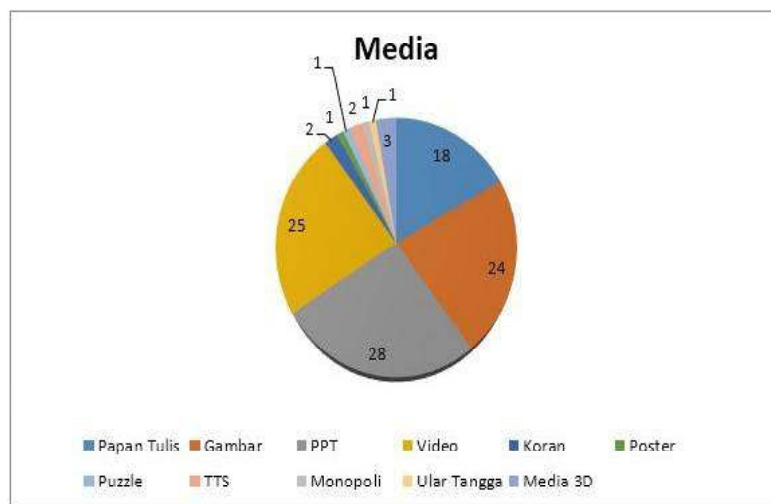
10. Ular tangga : Gambar 10. Mahasiswa memanfaatkan ular tangga sebagai media pembelajaran IPS



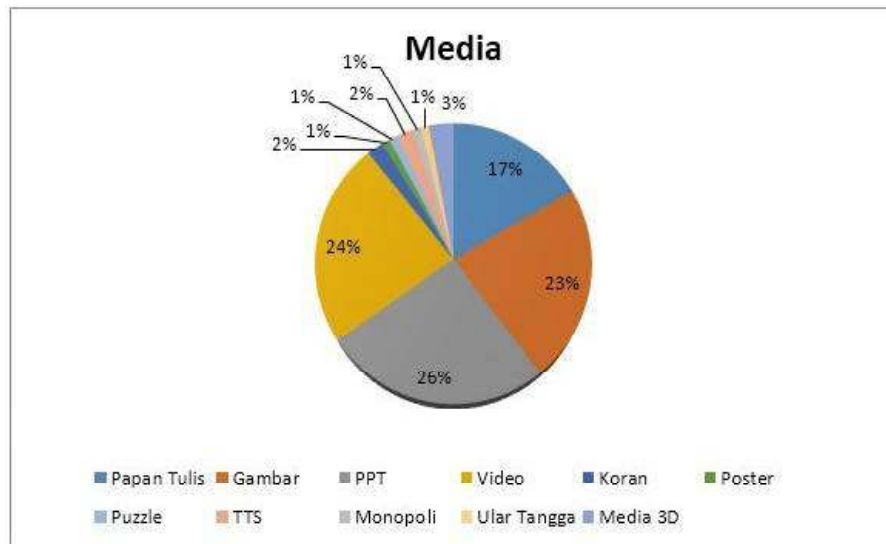
11. Media 3D : Gambar 11. Mahasiswa memanfaatkan media 3D sebagai media pembelajaran IPS



Gambar 12. Jumlah mahasiswa yang memanfaatkan media dalam pembelajaran IPS



Gambar 13. Persentase mahasiswa yang memanfaatkan media dalam pembelajaran IPS



IV. SIMPULAN

Mahasiswa sudah memanfaatkan media dalam pembelajaran IPS. Media yang digunakan bervariasi seperti papan tulis, gambar, PPT, video, Koran, poster, puzzle, TTS, monopoli, ular tangga, media 3D. Namun media dominan yang banyak digunakan adalah gambar, video, dan PPT.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. *Pengertian Manfaat, Jenis, dan Pemilihan Media*. Tersedia: <http://www.asikbelajar.com/2013/09/pengertian-manfaat-jenis-dan-pemilihan.html>.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Hariyanto. 2012. *Pengertian Media Pembelajaran*. Tersedia: <http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran>.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mulyana, Aina. 2015. *Pengertian Jenis dan Manfaat Media*. Tersedia: <http://ainamulyana.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-jenis-dan-manfaat-media.html>.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Riva'i. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Susilana, Rudi. 2009. *Sumber Belajar dalam Pendidikan*. Jurnal Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bagian II : Ilmu Pendidikan Praktis. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama.
- Susilana, Rudi dan Riyana. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.